

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengembangan komik digital mengenai pelecehan seksual secara verbal (*catcalling*) melalui bimbingan klasikal pada peserta didik SMAN 59 Jakarta telah selesai dilakukan. Langkah awal penelitian ini adalah peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menganalisis potensi dan masalah serta melihat apakah terdapat kesenjangan antara keadaan yang seharusnya dengan keadaan yang ada di lingkungan sekolah. Setelah melakukan studi pendahuluan, secara keseluruhan dari 100 peserta didik kelas X persentase tingkat pengetahuannya mengenai pelecehan seksual khususnya secara verbal (*catcalling*) adalah 37%.

Guru BK di sekolah tersebut juga mengatakan bahwa penting bagi peserta didik kelas X untuk mendapatkan materi mengenai pelecehan seksual karena pada usianya saat ini peserta didik sudah mulai memiliki ketertarikan dengan lawan jenis, maka dari itu peserta didik perlu mengetahui bentuk-bentuk dari pelecehan seksual. Komik digital merupakan salah satu media yang diminati oleh peserta didik, terlebih lagi guru BK di sekolah tersebut belum pernah menggunakan komik digital sebagai media pembelajaran.

Tahap selanjutnya, peneliti mulai menyusun rencana desain, cerita, serta materi apa saja yang akan ditampilkan dalam komik digital. Maka dari itu hasil akhir dari penelitian ini merupakan komik digital mengenai pelecehan seksual secara verbal (*catcalling*) yang berjudul Ketika “Hey, Cantik!” menjadi Problematik, untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Selanjutnya, komik digital dikembangkan oleh peneliti dengan dibantu oleh ahli media untuk menyempurnakan desain komik digital. Setelah komik digital selesai dikembangkan, peneliti melakukan tahap uji validitas dengan ahli media, ahli materi, serta uji pilot dengan 10 peserta didik SMAN 59 Jakarta. Hasil uji validitas yang didapatkan dengan ahli media adalah sebesar 74% yang termasuk dalam kategori layak dan ahli materi sebesar 90% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Lalu dari uji pilot terhadap penilaian media dengan 10 peserta didik secara keseluruhan memperoleh hasil sebesar 87% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan dari uji coba ketercapaian tujuan instruksional menggunakan soal tes pengetahuan memperoleh hasil sebesar 87% yang termasuk dalam kategori sangat layak, artinya tujuan instruksional telah tercapai. Berdasarkan data-data tersebut, komik digital mengenai pelecehan seksual secara verbal (*catcalling*) yang telah dikembangkan oleh peneliti memperoleh hasil keseluruhan sebesar 83,67% dengan kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

B. Implikasi

Pengetahuan peserta didik kelas X di SMAN 59 Jakarta mengenai pelecehan seksual secara verbal (*catcalling*) masih terbilang kurang, maka komik digital mengenai pelecehan seksual secara verbal (*catcalling*) yang sudah dikembangkan perlu digunakan di SMAN 59 Jakarta. Tentunya penggunaan komik digital ini membutuhkan dukungan dari pihak sekolah agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, tercapainya tujuan dari meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pelecehan seksual secara verbal (*catcalling*) tentu juga dipengaruhi dari dukungan yang diberikan oleh seluruh pihak sekolah.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Komik digital mengenai pelecehan seksual secara verbal (*catcalling*) dapat menjadi pertimbangan sebagai media yang memberikan informasi terkait tindak pelecehan seksual, mulai dari pengertian pelecehan seksual khususnya secara verbal (*catcalling*), bagaimana macam-macam atau karakteristiknya, dampak dari tindakan tersebut, hingga bagaimana cara untuk mengatasi hal tersebut.

Komik digital ini dapat digunakan sebagai media pendukung pada mata kuliah Konseling Multikultural ketika membahas materi terkait orientasi seksual. Mahasiswa perlu mengetahui bahwa *catcalling* merupakan salah satu contoh diskriminasi gender yang ada di lingkungan masyarakat.

Mahasiswa dapat menggunakan komik digital ini untuk berdiskusi tentang bagaimana pengaruh atau peran keluarga terhadap fenomena *catcalling* yang terjadi khususnya di kalangan remaja pada mata kuliah Konseling Keluarga.

Komik digital ini dapat digunakan sebagai media agar mahasiswa dapat mengetahui pengaruh kesehatan mental terhadap pelaku ataupun korban dari *catcalling* pada mata kuliah Kesehatan Mental.

Komik digital ini dapat dijadikan sebagai media atau alat bantu bagi konseli yang memiliki pengalaman terkait tindak pelecehan seksual secara verbal (*catcalling*) pada mata kuliah Praktikum Konseling Individual.

Komik digital ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling untuk mengembangkan media pembelajaran.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Mengingat bahwa materi mengenai pelecehan seksual secara verbal khususnya (*catcalling*) sangat penting untuk dipelajari, maka

diharapkan guru BK memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai pelecehan seksual sebelum memberikan informasi tersebut kepada peserta didik karena komik digital ini dikembangkan hanya sebagai penunjang dalam menampilkan materi dan gambaran atau ilustrasi pada saat bimbingan klasikal dilakukan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih luas tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelecehan seksual secara verbal (*catcalling*) serta dapat melanjutkan tahapan pengembangan model ADDIE pada tahap implementasi dan evaluasi agar dapat diketahui efektivitas media dalam layanan bimbingan klasikal dan mampu memperluas tujuan instruksional peserta didik hingga sampai ranah afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan produk dengan memperhatikan beberapa hal yang masih terbilang kurang dalam penelitian ini agar produk yang dihasilkan dapat lebih optimal.